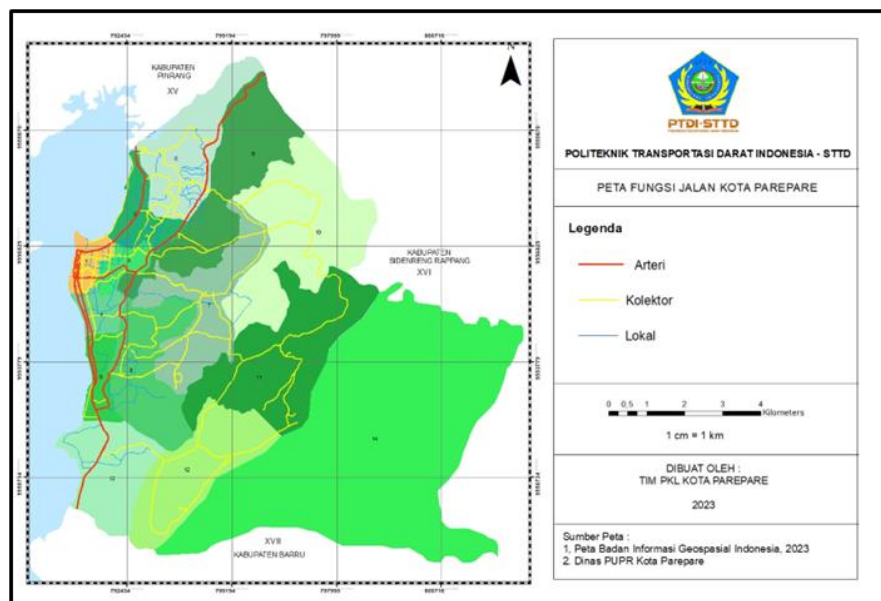


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kota Parepare adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dengan luas wilayah sebesar 99,33 km² dan jumlah penduduk 154.854 jiwa. Kota Parepare memiliki 90 ruas jalan dengan total Panjang jalan keseluruhan 87,338 km dan dibedakan berdasarkan fungsi jalan, yaitu 12 ruas jalan arteri dengan total Panjang jalan 25,384 km, 29 ruas jalan kolektor dengan total Panjang jalan 39,757 km, dan 39 ruas jalan lokal dengan total Panjang jalan 22,197 km.



Sumber: Analisis 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsinya

Jaringan Jalan di Kota Parepare terhubung oleh persimpangan yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pergerakan. salah satu simpang yang banyak melakukan pergerakan berdasarkan data analisis PKL Kota Parepare adalah Simpang Empat Veteran. Simpang Empat Veteran termasuk ke salah satu simpang yang terletak di daerah Central Business District (CBD) dan merupakan akses bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan atau pergerakan ke daerah perkantoran, sekolah, dan pusat perbelanjaan.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan pada survei Classified Turning Movement Counting (CTMC) pergerakan pada Simpang Empat Veteran ini didominasi oleh kendaraan roda dua yaitu sepeda motor. Selain itu, Simpang Empat Veteran ini merupakan akses trayek bagi transportasi umum.

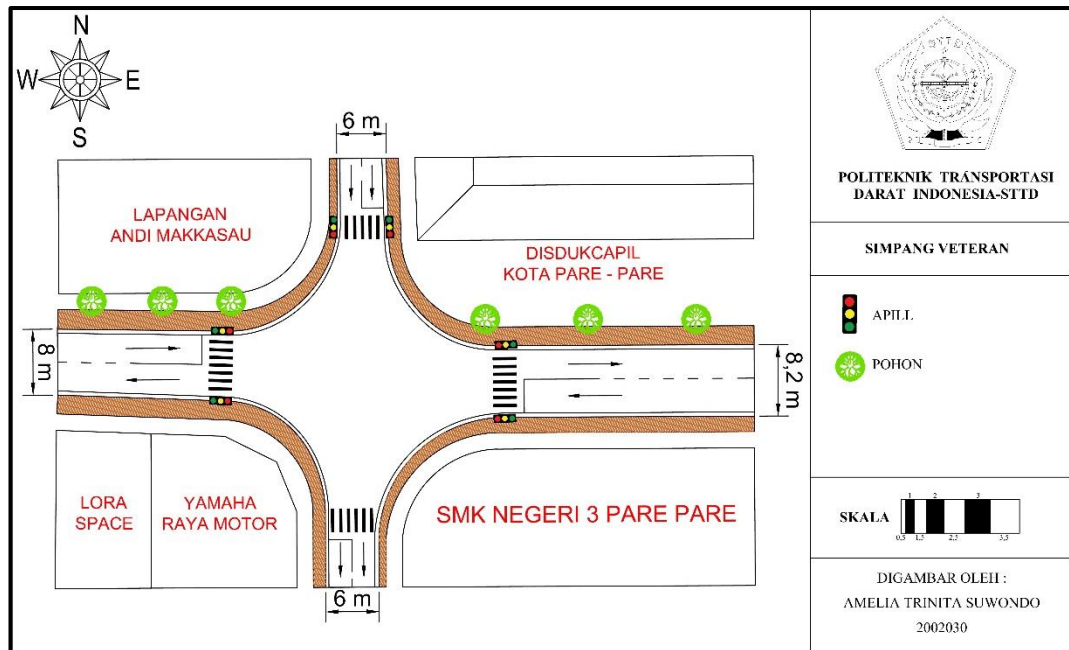
Simpang Empat Veteran ini juga dilewati oleh angkutan umum. Terdapat dua trayek angkutan umum yang melintasi Simpang Empat Veteran yaitu trayek Pasar Lakessi – Lumpue dan Pasar Lakessi – Type C. Pada trayek Pasar Lakessi – Lumpue, Simpang Empat Veteran menjadi penghubung antara Jalan Andi Makassar dan Jalan Abdul Khadir. Sama seperti Trayek Pasar Lakessi – Type C, pada Trayek Pasar Lakessi – Lumpue Simpang Empat Veteran menjadi penghubung antara Jalan Andi Makassar dan Jalan Abdul Khadir.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Berdasarkan hasil analisis PKL Kota Parepare 2023, Kota Parepare memiliki 12 Persimpangan yang terdiri dari 2 simpang tidak bersinyal, 1 simpang prioritas, dan 9 simpang dengan pengendalian simpang menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Wilayah studi yang dikaji pada penelitian ini adalah Simpang Empat Veteran. Simpang Empat Veteran memiliki 4 kaki simpang dimana dua kaki simpang jalan minor pada Jalan Karaeng Burane dengan arus lalu lintas dua arah dan dua kaki simpang mayor pada Jalan Veteran dengan arus lalu lintas menggunakan Sistem Satu Arah (SSA). Kondisi ini mengakibatkan hanya 3 kaki simpang yaitu, kaki simpang utara, kaki simpang barat, dan kaki simpang timur saja yang dapat melakukan pergerakan belok kanan, belok kiri, dan lurus. Sementara pada kaki simpang selatan hanya menampung kendaraan yang keluar dari mulut simpang Utara, Barat, dan Timur.

Simpang Empat Veteran dengan jenis pengendalian simpang yaitu menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Fase APILL yang digunakan pada simpang ini adalah 2 fase yang menyebabkan terdapat dua tipe pendekat yaitu tipe pendekat terlindung pada Jalan Veteran dan tipe

pendekat terlawan pada Jalan Karaen Burane. Selanjutnya, semua kaki simpang pada Simpang Empat Veteran tidak menerapkan aturan belok kiri langsung (LTOR). Simpang Empat Veteran memiliki perkerasan jalan berupa aspal.



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar II. 2 Layout Simpang Empat Veteran



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Vusualisasi Simpang Empat Veteran

		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA -STTD TIM PKL KOTA PARE PARE PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2023			
Nama Simpang		Simpang 4 Veteran			
Geometri Simpang					
1	Node	132			
2	Tipe Simpang	412			
3	Tipe Pengendalian	APILL			
4	Kondisi APILL	BAIK			
5	Fhase	2			
Arah		Utara	Selatan	Barat	Timur
Ruas Jalan		Jl. Veteran	Jl. Veteran	Jl. Karaeng Burane	Jl. Karaeng Burane
Lebar	Efektif Simpang (m)	6	6	8	8,2
	Lajur Pendekat (m)	3	3	4	4,1
	Median (m)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
	Bahu Kanan (m)	0,4	0,4	0,5	0,5
	Bahu Kiri (m)	0,5	0,5	0,5	0,5
	Parkir (m)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
	Belok Kiri Langsung (m)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
	Trotoar Kiri (m)	1,5	1,5	2,4	2,4
	Trotoar Kanan (m)	0,9	0,9	2,3	2,3
	Drainase Kiri (m)	0,8	0,8	0,9	0,9
	Drainase Kanan (m)	0,5	0,5	1,2	1,2
Kelengkapan Simpang	Marka (Kondisi)	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
	Stop Line	Pudar	Pudar	Pudar	Pudar
	Rambu Larangan	1	Tidak Ada	Tidak Ada	1
	Rambu Peringatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
	Rambu Perintah	Tidak Ada	1	Tidak Ada	Tidak Ada
	Rambu Petunjuk	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	1
WAKTU SIKLUS(det)		Merah	27	Tidak Ada	27
		Kuning	3	Tidak Ada	3
		Hijau	21	Tidak Ada	21
Hambatan Samping		Sedang			
Tata Guna Lahan		Perkantoran			
Model Arus (Arah)		Satu Arah dan Dua Arah			
Jenis Perkerasan		Aspal			
Kondisi Simpang		Baik			
Pulau Lalu Lintas		Tidak Ada			

Sumber: Hasil Pengamatan 2023

Gambar II. 4 Inventarisasi Geometrik Simpang Empat Veteran